



WARTA TEKNIK SIPIL

Universitas Lampung

Membangun Indonesia dengan Cinta Lingkungan

Edisi Agustus 2016

Daftar Isi

EDITORIAL	(1)
RUANG TEKNIK SIPIL	(2)
PROFIL	(2)
KEGIATAN ILMIAH	(2)
FOKUS	(3)
SEPUTAR KITA	(4)

EDITORIAL

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan jalan bagi kami untuk menerbitkan Buletin Warta Teknik Sipil edisi perdana di bulan Agustus 2016 ini. Buletin ini diterbitkan sebagai sarana komunikasi bagi Civitas Akademika Teknik Sipil Universitas Lampung tentang berbagai kegiatan yang telah dilakukan dan direncanakan setiap bulannya.

Sudah 71 tahun Republik Indonesia merdeka, namun belum juga ada tanda-tanda mahasiswa baru menikmati makna kemerdekaan sebenarnya. Masih sering ditemukan kegiatan mahasiswa yang mengeksploitasi mahasiswa baru atas nama pengenalan kampus, keakraban senior-junior, atau kaderisasi organisasi. Apabila tidak terkontrol, mahasiswa baru bisa mendapatkan ketidakadilan perlakuan berupa hukuman fisik, tekanan mental yang bisa berakibat terjadinya kontak fisik mengarah pada tindakan kriminal dan pelecehan seksual. Siapa seharusnya yang bertanggungjawab pada mereka? atau bisa jadi kita pun turut andil membiarkan kekerasan itu tetap terjadi di Teknik Sipil. Profesi dosen identik sebagai pendidik, peneliti dan pengabdian masyarakat.

Pendidikan adalah sarana strategis untuk mencerdaskan sekaligus membentuk karakter generasi bangsa. Penelitian merupakan sarana mengembangkan kemampuan intelektual para dosen dalam menemukan inovasi baru dan memecahkan masalah menggunakan teknologi terbaru. Pengabdian adalah wujud kepedulian para dosen pada masyarakat berupa pelayanan keahlian, penyampaian gagasan perbaikan lingkungan dan juga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah.

Meninjau usianya yang sudah seperempat abad program S1 Teknik Sipil tentu tidak ada salahnya kita mengevaluasi diri dengan menjawab tiga pertanyaan sederhana berikut: Bagaimana wajah Jurusan Teknik Sipil saat ini? Apa kontribusi kita bagi pengembangan ilmu teknik sipil? Karya apa yang sudah dipersembahkan untuk Unila, masyarakat dan pembangunan daerah Lampung?

Akhirnya editor mengajak semua civitas akademika Teknik Sipil untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan demi kemajuan bersama. Ketekunan dan kesungguhan dalam mengajar, mendidik, meneliti dan mengabdikan adalah wujud kesadaran kita sebagai dosen yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Selamat bekerja.

RUANG TEKNIK SIPIL

Pada semester ganjil tahun 2016 ini, Jurusan Teknik Sipil menyambut kedatangan tiga dosen yang telah menyelesaikan studi S3 nya yaitu: Dr

Aleksander Purba (Yokohama National University, Jepang), Dr Masdar Helmi (University of Nottingham, Inggris) dan Dr M. Isneini (Kyushu University, Jepang).



Untuk menyelesaikan studinya, Masdar Helmi melakukan penelitian tentang karakteristik beton mutu sangat tinggi (>100 MPa) akibat pembakaran suhu tinggi (800 C). Tahun 2015 Masdar Helmi juga berhasil memperoleh paten atas karyanya yang berjudul “Konstruksi Rumah menggunakan panel ferosemen pracetak dan baja ringan. Selain dari rumah ferosemen, Masdar Helmi juga sedang menunggu keputusan Ditjen HKI Kemenkumham RI atas dua usulan paten lainnya, yakni matras ferosemen dan konstruksi jalan diatas tanah lunak. Semoga berhasil.

PROFIL

Profil yang ditampilkan kali ini adalah sosok ketua jurusan Teknik Sipil, Gatot Eko Susilo, ST., M.Sc., PhD. Gatot, begitu panggilan akrabnya, yang mulai menahkodai Jurusan Teknik Sipil sejak Desember 2015 ini berperawakan tinggi besar (seperti Bima-nya Pandawa Lima, red). Gaya berkomunikasi pun khas, yaitu kombinasi antara serius, canda dan emosi. Pria kelahiran 15 September 1970 ini menyelesaikan studi sarjananya di Universitas Brawijaya (Malang), master di Manitoba University (Canada) dan doctoralnya di Yamaguchi University (Jepang).



Dalam rangka dies natalis ke 51, Gatot terpilih sebagai pemenang inovasi terbaik kedua dalam mengembangkan jurusan. “Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan para kolega di Jurusan Teknik Sipil juga keluarga di rumah yaitu istriku Yun Anis dan anak-anak, Bobby, Billy dan Akiko” ujarinya menutup pembicaraan kami. Selamat bekerja pak ketua!.

KEGIATAN ILMIAH

1. Evaluasi konstruksi rigid pavement

Mahasiswa S2 dengan bidang peminatan transportasi, mengadakan peninjauan lapangan pada beberapa *rigid pavement* di Lampung. *Rigid pavement* yang ditinjau adalah yang terletak di Desa Karanganyar, Natar dan juga Jalan raya Rajabasa – Branti. Pada peninjauan tersebut diamati perbedaan keretakan pada ketiga lokasi.



2. Kunjungan kerja ke proyek

Tanggal 10 Agustus 2016, beberapa Dosen Fakultas Teknik mengadakan kunjungan ke Proyek Dermaga Kalibaru (Tanjung Priok) dan Proyek MRT (Jakarta).



3. Kuliah umum

Kuliah Umum tanggal 22 Agustus 2016 mendatangkan pembicara Prof. Mamoru Kikumoto dari Universitas Yokohama Jepang dengan judul: Simulation of ground contamination by NAPL. Sensei Mamoru datang didampingi oleh Andius Dasa Putra (baju abu-abu) yang sedang menyelesaikan studi S3-nya di Universitas yang sama. Kuliah umum diikuti 215 peserta terdiri dari dosen, mahasiswa S1 dan S2 jurusan teknik sipil. Selesai kuliah umum, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama dekan FT dan dosen Jurusan Sipil.



4. MOU

Penandatanganan nota kesepahaman antara Fakultas Teknik Unila dengan PT PLN Sektor Pembangkit Bandar Lampung. Hal ini ditindaklanjuti dengan penandatanganan kerjasama untuk pendampingan CSR Program Peduli Sungai III dan studi ketersediaan air untuk PLTA Way Besai.



FOKUS

Visi Program Studi Teknik Sipil adalah menjadi PS terbaik nasional dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis rekayasa sipil berkelanjutan di tahun 2025. Pencapaian visi tersebut tentu tergantung pada kita semua baik dari pimpinan fakultas, ketua jurusan, dosen, mahasiswa dan karyawan. Rekayasa sipil berkelanjutan dimaksudkan mencakup seluruh kegiatan konstruksi sipil yang mempertimbangkan tiga faktor yaitu ekonomi, social dan lingkungan. Konstruksi sipil diaplikasikan untuk berbagai bagian struktur, baik struktur bawah maupun atas. Perencanaan konstruksi harus efisien dengan mempertimbangkan kelayakan biaya dan keuntungan pengusaha. Pelaksanaan konstruksi juga melibatkan berbagai disiplin ilmu dari masyarakat lokal. Pemilihan bahan konstruksi juga memperhitungkan bahan yang ramah lingkungan. Dengan demikian rekayasa sipil berkelanjutan merupakan bentuk aplikasi konstruksi ramah lingkungan dengan menjaga kelestarian lingkungan. Mengingat bahwa manusia juga bergantung pada lingkungan, maka menjaga keseimbangan antara upaya pemenuhan kebutuhan manusia dan menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita bersama.

SEKITAR KITA

Ditengah-tengah kesibukan kegiatan belajar-mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat, para Dosen Jurusan Sipil juga menyempatkan diri untuk bersantai, bernyanyi dan berjoget ria. Sarana praktis berkumpul santai, bercanda dan melupakan sementara duka lara.



Beberapa Dosen juga terlibat aktif dalam organisasi, baik internal maupun eksternal UNILA. Salah satunya Dwi Joko Winarno, ST. M.Eng yang terlibat dalam Tim Konservasi Sungai bersama BPDAS Way Seputih Way Sekampung Lampung.



Sasana Putra, ST, MT juga terlibat sebagai pengurus LPJKD Lampung yang aktif mengikuti kegiatan hingga di tanah Papua.

